

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai upaya mempersiapkan generasi masa depan yang siap menghadapi tantangan di masa mendatang, pendidikan sangatlah penting. Sebagai aset penting untuk kemajuan dan pembangunan bangsa, generasi ini akan memiliki kemampuan untuk membawa perubahan positif menuju masa depan yang lebih baik (Zenaida et al., 2023). Untuk mendapatkan kualitas yang dibutuhkan, sumber daya manusia dimulai dengan pendidikan yang terencana. Pendidikan tidak terlepas dari upaya pemerintah untuk melakukan pembangunan di seluruh sektor.

Salah satu wadah dan cara terpenting untuk melatih sumber daya manusia guna mencapai kualitas hidup sejahtera bagi bangsa Indonesia adalah melalui pengembangan pendidikan. (Herdiansyah & Kurniati, 2020). Oleh karena itu, untuk menciptakan manusia seutuhnya, pemerintah dan masyarakat luas harus memberikan perhatian yang signifikan terhadap bidang pendidikan.

Salah satu pendekatan untuk mencapai tujuan negara adalah melalui pendidikan, karena mutu pendidikan tidak dapat tercapai tanpa bantuan komponen pendidikan yang kompeten, khususnya pendidik dan tenaga kependidikan, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang krusial.. Guru, sebagai pilar utama dan ujung tombak sistem Pendidikan, memegang peran sentral dalam memastikan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Nurfadilah & Fariyah, 2021). Oleh karena itu, lembaga harus mewadahnya. Tingkat pendidikan sebuah negara akan memengaruhi kualitasnya. Hasil (output) dari pendidikan juga akan bagus jika dikelola dengan benar. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional memiliki peran untuk mengembangkan kemampuan individu sekaligus membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat,

demikian mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuan utama pendidikan ini adalah mendorong pertumbuhan potensi peserta didik sehingga mereka menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan luas, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan tersebut, pendidikan harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi era globalisasi dengan mempertimbangkan kecepatan arus informasi dan sifat teknologi komunikasi yang berkembang pesat. Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi organisasi, bisnis, lembaga, pemerintahan, dan khususnya lembaga pendidikan di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, agar dapat berkembang dan mencapai tujuannya, setiap organisasi perlu mampu memanfaatkan sumber daya manusia.

Karakter dan kecerdasan anak sebagian besar dibentuk oleh pendidikan anak usia dini (PAUD). Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai lembaga pendidikan di tingkat dasar, memerlukan perhatian khusus dalam hal kualitas pengajaran dan pembinaan guru (Muizzuddin, 2019). Supervisi kepala sekolah merupakan salah satu elemen yang memengaruhi kualitas kurikulum taman kanak-kanak. Kualitas pembelajaran anak pada akhirnya dipengaruhi oleh kemampuan mengajar instruktur, yang dapat ditingkatkan melalui pemantauan yang efektif.

Komitmen organisasi guru merupakan topik yang menarik untuk diteliti terkait pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Sekolah harus berfungsi secara efektif dan efisien sebagai kriteria produktivitas organisasi karena sekolah merupakan lembaga yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil. Keterampilan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kinerja guru, dan komitmen organisasi dapat didefinisikan sebagai sikap, perasaan percaya diri, dan kepatuhan terhadap organisasi dan kerja di bawah naungan seseorang untuk mencapai nilai-nilai dijelaskan dalam Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Seorang guru yang berkinerja baik seharusnya bersemangat terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Studi yang dilakukan oleh (Suwondo et al., 2023) menunjukkan bagaimana motivasi dan kinerja guru taman kanak-kanak dapat ditingkatkan secara signifikan melalui supervisi akademis kepala sekolah yang kompeten. Demikian pula, studi yang dilakukan oleh (Esisna et al., 2017) menemukan bahwa Kinerja guru Taman Kanak-kanak dipengaruhi secara positif oleh program pengembangan guru dan supervisi akademik kepala sekolah.

Guru, sebagai bagian terpenting dari organisasi sekolah, selalu menjadi perhatian selama proses organisasi. Keberhasilan organisasi sekolah, terutama dalam hal hasil pembelajaran siswa, selalu dikaitkan dengan kemampuan dan kinerja guru organisasi, dijelaskan dalam buku (Sianturi & Rusmana, 2020). Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa kinerja dan kompetensi sangat penting untuk membantu tercapainya semua tujuan profesional yang ditetapkan dalam rangka memenuhi kewajiban dan tanggung jawab profesi guru. Keberhasilan pendidikan bergantung pada gurunya. Untuk mencapai keberhasilan, mereka terutama bergantung pada semua sumber daya pendidikan, termasuk siswa, teknologi informasi, serta gedung dan infrastruktur.

Seseorang dapat menilai efektivitas seorang guru berdasarkan tingkat kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan keramahannya. Atribut fisik seperti berbicara, berkomunikasi, berpakaian pantas, bersih, sehat, dan energik semuanya termasuk di dalamnya. Efektivitas guru mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengalaman pendidikan dan pembelajaran siswa, demikian pula halnya dengan guru yang ditugaskan untuk membina dan mengembangkan potensi peserta didik.

Dikutip dalam (Setiyadi & Rosalina, 2021) Kinerja adalah hasil atau tingkat pencapaian total seorang individu dari waktu ke waktu dalam melakukan suatu tugas dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, seperti standar kerja, target, tujuan, atau kriteria yang ditetapkan. Guru memiliki dua tanggung jawab berdasarkan proses pendidikan di sekolah, mereka adalah pendidik dan guru. Sebagai guru, mereka bertanggung jawab untuk membantu murid-muridnya berkembang menjadi orang

dewasa yang cerdas, aktif, imajinatif, dan mandiri. Oleh karena itu, tugas berat ini hanya dapat diselesaikan oleh guru yang berkualifikasi tinggi.

Namun, kualitas supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah seringkali berbeda-beda, terutama jika ditinjau berdasarkan tingkat akreditasi sekolah. TK dengan akreditasi A, B, atau C memiliki kondisi yang berbeda dalam hal fasilitas, manajemen, dan kinerja guru. Akreditasi A menunjukkan standar kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan akreditasi B atau C. Dengan demikian, memahami bagaimana supervisi memengaruhi kinerja guru di taman kanak-kanak dengan berbagai tingkat akreditasi sangatlah penting.

Selain itu, banyak staf dan guru yang datang terlambat, berperilaku buruk, dan pulang lebih awal. Selain itu, beberapa guru gagal mematuhi standar dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Banyak faktor, baik internal maupun eksternal, yang dapat memengaruhi kinerja guru; salah satu gaya kepemimpinan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja guru adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. (Hasanah & Kristiawan, 2019). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa seorang pemimpin memiliki tanggung jawab untuk mendorong anggota timnya untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga mereka dapat tampil lebih baik dan mengalami peningkatan.

Kepala sekolah memiliki banyak kemampuan yang dapat dioptimalkan. Tujuan peningkatan standar pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi kepala sekolah (Sirojuddin, Aprilianto, & Zahari, 2021). Agar guru-guru di tingkat bawah dan tenaga kependidikan lainnya dapat berkinerja lebih baik, mereka harus siap berinvestasi dalam pengembangan pribadi mereka sendiri.

Setiap upaya untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru menjadi perhatian penting dalam pembangunan dunia pendidikan di sekolah. Dalam hal ini, peningkatan profesionalitas adalah upaya untuk meningkatkan kinerja untuk meningkatkan profesionalitas. Diharapkan peningkatan kinerja melalui supervisi ini juga dapat membantu seseorang memecahkan masalah dan kesulitan dengan

menggunakan metode baru untuk melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien, yang akan memungkinkan mereka mencapai hasil yang optimal.

Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang mendalam tentang supervisi di TK Baleendah. Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung memiliki 39 Taman Kanak-Kanak (TK) yang menjadi pilar utama Pendidikan anak dini usia di wilayah ini. Namun, distribusi akreditasi sekolah tidak merata, dengan sebagian besar TK memiliki akreditasi A, B, dan C, yang mencerminkan variasi dalam kualitas manajemen, fasilitas, dan sumber daya Pendidikan.

Selain itu, pembagian guru di setiap TK juga beragam, baik dari segi jumlah maupun kualifikasi, yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Supervisi pendidikan kepala sekolah sangat penting untuk menjamin kinerja terbaik dari para guru, terutama di taman kanak-kanak dengan akreditasi buruk, yang terkadang dianggap memiliki sedikit sumber daya. Untuk memberikan saran dalam rangka meningkatkan standar pendidikan anak usia dini di daerah, penting untuk menyelidiki bagaimana supervisi mempengaruhi

Selain itu, penelitian mengenai kinerja guru sering kali bergantung pada persepsi guru itu sendiri. Persepsi merupakan cara individu menafsirkan, menilai, dan memberikan makna terhadap pengalaman yang dialaminya. Dalam konteks ini, guru menilai kinerjanya sendiri berdasarkan pengamatan, pengalaman, dan pemahaman terhadap tugas profesinya. Pendekatan berbasis persepsi guru penting karena memberikan gambaran subjektif mengenai efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menelaah supervisi sebagai faktor eksternal, tetapi juga memperhatikan persepsi guru sebagai responden utama dalam menggambarkan kualitas kinerjanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran diatas, maka permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja guru TK pada masing-masing tingkat akreditasi di Kecamatan Baleendah?
2. Apakah terdapat pengaruh supervisi terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Baleendah?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh supervisi terhadap kinerja guru ditinjau dari tingkat akreditasi sekolah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengukur dan mendeskripsikan kinerja guru di TK dengan akreditasi A, B, dan C di Kecamatan Baleendah.
2. Mengukur dan mendeskripsikan pengaruh supervisi terhadap kinerja guru di Kecamatan Baleendah.
3. Mengukur dan mendeskripsikan perbedaan pengaruh supervisi terhadap kinerja guru berdasarkan tingkat akreditasi sekolah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Temuan ini dapat memberikan panduan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas supervisi, untuk mengoptimalkan kinerja guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Bagi guru TK, penelitian ini menawarkan wawasan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi. Selain itu, dinas Pendidikan setempat dapat memanfaatkan temuan ini untuk merumuskan kebijakan pelatihan guru atau alokasi sumber daya yang merata. Secara keseluruhan, Studi ini mendukung inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan anak usia dini di kecamatan Baleendah, yang akan memengaruhi perkembangan generasi penerus yang unggul.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan supervisi Pendidikan dan kinerja guru di Taman Kanak-Kanak (TK), khususnya dalam konteks akreditasi sekolah serta sebagai panduan bagi peneliti masa depan yang ingin menyelidiki atau memperluas hipotesis.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah dan komprehensif, penelitian ini memiliki beberapa kendala. Berikut ini adalah batasan-batasannya:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.
2. Fokus penelitian membahas pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah berdasarkan prinsip-prinsip manajemen Pendidikan dan bagaimana supervisi tersebut memengaruhi kinerja guru.
3. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu tertentu., yaitu selama masa pengumpulan data hingga analisis, yang direncanakan berlangsung pada semester berjalan tahun ajaran 2024/2025.
4. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang mengajar di beberapa TK terakreditasi A B dan C di Kecamatan Baleendah, Kabupaten bandung.